



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ASIFA KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

DIYANA NADZIFA

NPM. 22001011127



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Nadzifa, Diyana. 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Imam Safi'i. M.Pd Pembimbing 2: Bahroin Budiya, M. Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka

SMP ASIFA merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menitik beratkan pada sekolah atlit, akan tetapi dalam penggunaan kurikulum SMP ASIFA menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, yang membedakan SMP ASIFA dengan sekolah pada umumnya adalah waktu pembelajaran, jika biasanya proses pembelajaran dilakukan selama 40-45 menit, di SMP ASIFA hanya 20-25 menit.

Berdasarkan fenomena diatas penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis terkait perencanaan, penerapan, dan evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama islam yang dilaksanakan di SMP ASIFA kota Malang.

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif yang dapat menghasilkan data secara deskriptif yang dipaparkan dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diteliti atau diamati. dengan jenis penelitian berupa penelitian deskriptif penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan suatu gambaran fenomena yang dihasilkan dari penelitian. Untuk pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi dilapangan. Tahap analisis data dengan melakukan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk validitas data peneliti menggunakan cara triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian pada perencanaan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP ASIFA kota Malang yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan melakukan pelatihan terkait kurikulum Merdeka, membuat CP, TP ATP, Modul ajar dan buku 1234 serta menyiapkan materi yang akan di ajarkan. Untuk penerapan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama islam diterapkan pada proses pembelajaran dan penerapan projek P5. Tahap evaluasi pada kurikulum Merdeka pada mata pelajaran mencangkup pada penilaian aspek perilaku yang sesuai dengan P5, penilaian projek, dan penilaian materi.

ABSTRAK

Nadzifa, Diyana. 2024. Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at ASIFA Middle School, Malang City. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Imam Safi'i. M.Pd Supervisor 2: Bahroin Budiya, M. Pd.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum

ASIFA SMP is one of the educational institutions that focuses on athlete schools, however, in using the ASIFA SMP curriculum, it uses a curriculum set by the government, what differentiates ASIFA SMP from schools in general is the learning time, usually the learning process takes 40-45 minutes. , at ASIFA SMP only 20-25 minutes.

Based on the above phenomena, this research aims to research and analyze the planning, implementation and evaluation of the Independent Curriculum in Islamic religious education subjects implemented at ASIFA Middle School, Malang City.

The research uses a qualitative approach method which can produce descriptive data presented in written or verbal form from people and behavior that can be researched or observed. with the type of research in the form of descriptive research, research conducted to explain a picture of the phenomenon resulting from the research. To collect data, researchers used interview, documentation and field observation methods. The data analysis stage involves collecting data, condensing data, presenting data, and drawing conclusions. For the validity of the data, researchers used source triangulation, data triangulation, and time triangulation.

The results of research on planning the Merdeka curriculum in Islamic religious education subjects at ASIFA Middle School in Malang City were carried out by educators by conducting training related to the Merdeka curriculum, making CP, TP ATP, teaching modules and 1234 books as well as preparing the material to be taught. To implement the Merdeka curriculum in Islamic religious education subjects, it is applied to the learning process and implementation of the P5 project. The evaluation stage in the Merdeka curriculum in subjects includes assessing behavioral aspects in accordance with P5, project assessment, and material assessment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP ASIFA (Aji Santoso *International Football School Academy*) Kota Malang merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang didirikan untuk menitikberatkan pada bakat dan minat siswa yaitu sepak bola. Hal ini dapat di lihat dari aktivitas mereka sehari-hari, sarana prasarana yang disediakan, fasilitas belajar dan waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mereka yang berbeda dari sekolah pada umumnya, jika sekolah-sekolah pada umumnya melakukan kegiatan KBM berdurasi 40-45 menit, di SMP ASIFA KBM hanya dilakukan selama 20- 25 menit. Meskipun SMP ASIFA tergolong sekolah atlet tetapi mereka harus mengimbangi olahraga dengan ilmu pendidikan, agar para calon atlet tersebut tidak tertinggal dalam hal pengetahuan pendidikan, sebab generasi muda masa kini merupakan pemegang masa depan bangsa Indonesia, dalam hal proses kegiatan belajar mengajar dan Kurikulum Pendidikan, SMP ASIFA tidak membuat kurikulum sendiri akan tetapi mengikuti kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah saat itu yang kemudian oleh para pendidik SMP ASIFA dimodifikasi dengan mengikuti kebutuhan para siswa.

Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas 9 masih menggunakan Kurikulum 13 sedangkan untuk kelas VII dan VIII sudah memakai Kurikulum Merdeka. Topik yang dijelaskan dalam Pendidikan Agama Islam mencakup Akidah akhlak, fiqh, Sejarah, dan Alqur'an Hadist. Dalam kehidupan umat islam Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting, karena Pendidikan agama islam merupakan pedoman dalam menjalankan kehidupan yang damai, bermanfaat dan bermartabat. dengan demikian para generasi bangsa Indonesia harus memiliki kepribadian yang baik, berkahlak (Observasi,23 November 2023).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bentuk bimbingan yang membina peserta didik agar dapat memahami ajaran agama Islam secara utuh yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Pembaharuan Pendidikan di Indonesia diawali dari pembaharuan kurikulum dengan mengikuti keadaan yang berada di Indonesia, Kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia kali ini adalah Kurikulum Merdeka Belajar yang merupakan sebuah kurikulum yang dibentuk dari kebijakan pemerintah dengan tujuan menciptakan aspek kualitas Pendidikan yang baik dan menghasilkan generasi bangsa dengan lulusan yang unggul dalam menghadapi setiap permasalahan dan tantangan masa depan. Hakikat kebebasan dalam belajar adalah memberikan kebebasan berpikir kritis bagi guru dan siswa dimana mereka dapat menggali pikiran dan ilmunya.

Dalam Upaya pengembangan Pendidikan di Indonesia pemerintah melakukan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan zamannya untuk mempersiapkan kualitas generasi bangsa yang lebih unggul dan dapat bersaing dengan negara lain. Kurikulum merupakan rencana pembelajaran terhadap siswa agar tercapainya tujuan pendidikan yang sudah dirancang. Untuk memahami dan mengkaji Standar Nasional Pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah dituntut dalam penerapan kurikulum Merdeka. Di Indonesia perubahan kurikulum telah terjadi sebanyak 10 kali dimulai dari tahun 1974 dan pada tahun 2022 setelah pandemi covid 19, kurikulum di Indonesia diganti lagi menjadi kurikulum Merdeka belajar, dampak covid 19 membuat pembelajaran yang awalnya aktif dan efektif menjadi menurun. Untuk menanggulangi kemerosotan kegiatan belajar mengajar ketika pandemi covid 19 pemerintah menyiapkan inovasi baru dengan menggunakan kurikulum darurat yang namanya menjadi kurikulum Merdeka, Pada tanggal 11 Februari 2022, Menteri Pendidikan Bapak Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Kurikulum Merdeka yang disiarkan secara online. Dikatakannya,

Kurikulum Merdeka masih menggunakan Kurikulum 13 namun disederhanakan sehingga dapat mendukung pemulihan learning loss akibat pandemi Covid-19.

Dalam melaksanakan inovasi Pendidikan maka dilakukan adanya pembaharuan kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Sebab jika tidak berinovasi maka proses pembelajaran di Indonesia mengalami keterlambatan daripada negara lain. Apabila proses pembelajaran tetap menggunakan kurikulum yang lama maka akan membuat pembelajaran tidak relevan, oleh karena itu adanya perubahan kurikulum bisa menjadi tumpuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan efektif, sehingga pelaksanaan pembelajaran mulai dari tingkatan dasar sampai tingkatan atas dapat terarahkan dengan adanya kurikulum dan tercapainya pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Di era soceaty 5.0 merupakan tantangan dan peluang bagi Lembaga Pendidikan. Setiap Lembaga Pendidikan harus dapat berkolaborasi dan memiliki inovasi guna menciptakan Pendidikan yang lebih berkualitas. Jika tidak memiliki Inovasi dan tidak mampu berkolaborasi maka akan tertinggal jauh. Lembaga Pendidikan harus mampu menyeimbangkan perkembangan zaman dengan sistem Pendidikan yang ada.

Menurut Waka Kurikulum SMP ASIFA bahwa ketika Menteri Pendidikan meluncurkan Kurikulum Merdeka Belajar, SMP ASIFA langsung menerapkan kurikulum Merdeka tersebut, karena pemerintah dinas Pendidikan Kota Malang menyarankan agar semua Lembaga Pendidikan baik dari tingkatan SD sampai SMA untuk menggunakan Kurikulum Merdeka. Pertama kali diterapkannya Kurikulum Merdeka, Perencanaan yang digunakan oleh para guru adalah dengan melakukan pembekalan atau pelatihan kepada para pendidik terkait pemahaman kurikulum Merdeka setelah itu para guru melakukana *assessment diagnostic* kepada para siswa untuk mengetahui gaya belajar setiap siswa baik visual, audiotori, atau kinestetik. Sehingga ketika kegiatan pembelajaran itu sudah

disesuaikan dengan kebutuhan siswa setelah, kemudian guru membuat administrasi pembelajaran, metode pembelajaran dan dikuatkan dengan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Untuk tahapan implementasi kurikulum Merdeka beliau menyatakan para pendidik masih dalam tahapan proses belajar karena SMP ASIFA berbeda dengan sekolah penggerak, jadi para pendidik masih mencari informasi dari dinas Pendidikan dan sekolah penggerak yang lainnya.

Penggunaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas VII dan VIII SMP ASIFA tentunya memiliki dampak terhadap proses pembelajaran, baik dampak negatif atau positif, sehingga penerapan Kurikulum Merdeka harus tepat dan benar sehingga dapat berdampak baik dalam proses belajar mengajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan penyederhanaan dari kurikulum sebelumnya dan merupakan bentuk penyempurnaan pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka juga memberikan kesempatan kepada pendidik untuk lebih kreatif, inovatif dan mempunyai kebebasan dalam mencari materi untuk disampaikan kepada peserta didik.

Terkait Pelaksanaan kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip yang diadopsi dari sistem kurikulum Pendidikan diantaranya dengan melakukan pembelajaran berbasis proyek yang sudah disiapkan. Setiap tahunnya SMP ASIFA menyiapkan tiga tema, setiap temanya dilaksanakan per tiga atau empat bulan dan dari masing-masing tema sudah ada koordinator pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran proyek ini guru mata Pelajaran juga ikut dilibatkan. Pada tahun ajaran 2023/2024 untuk kelas VII dan VIII yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka dengan artian mereka sudah membuat suatu proyek yang berhubungan dengan Proyek Profil pelajar Pancasila, untuk kelas 7 proyek pertama bertema Bangunlah jiwa raganya dan proyek kedua bertema kearifan lokal, sedangkan untuk kelas 8 proyek pertama

bertema Bhineka Tunggal Ika dan untuk proyek kedua kearifan lokal. Seperti ketika peneliti melakukan observasi di kelas 7 bertepatan mereka melakukan pembelajaran berbasis proyek dimana mereka dikenalkan tentang beberapa permainan modern dan permainan tradisional dengan menggunakan audio visual, setelah mereka diberi materi terkait permainan modern dan permainan tradisional, kemudian peserta didik mempraktekkan beberapa permainan yang sudah dijelaskan.

Dalam evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMP ASIFA dengan mempertimbangkan prinsip yang dapat mendorong peserta didik untuk mau aktif belajar, kreatif dan berpikir kritis serta hal tersebut juga didorong dengan sarana dan prasarana yang ada. Di SMP ASIFA yang notabennya adalah sekolah atlet sepak bola dimana waktu peserta didik lebih banyak dibuat untuk Latihan sepak bola, akan tetapi hal tidak membuat peserta didik kendor dalam melaksanakan pembelajaran akademik. Ketika pembelajaran akademik berlangsung mereka juga bersemangat dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik meskipun waktunya terbatas tidak seperti sekolah pada umumnya, semangat belajar peserta didik tidak luput dari bagaimana guru dalam melakukan pengelolaan kelas, sarana prasarana, serta metode belajar dengan menyesuaikan karakter dan kebutuhan siswanya (Observasi, 21 November 2023).

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka yang sudah berjalan di SMP ASIFA, sehingga peneliti membuat judul: **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ASIFA KOTA MALANG.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain::

1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang?
2. Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang?
3. Bagaimana Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa uraian yang telah di jelaskan dalam konteks penelitian dan fokus penelitian, maka dapat diketahui dari tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang bertemakan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA dapat memberikan kemanfaatan bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis :

1. Manfaat penelitian secara teoretis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta dapat

mengembangkan ilmu pengetahuan bagi generasi mendatang khususnya dalam pendidikan agama Islam sehingga terus mengembangkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengembangan dalam bidang penerapan kurikulum mandiri.

2. Manfaat Penelitian secara praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka belajar secara optimal.

b. Bagi Pendidik

Dengan adanya hasil penelitian ini bisa memudahkan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yang sesuai dengan aturan pemerintah, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Baik untuk bahan masukan atau sebagai bahan perbaikan.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan mereka dilatih kesiapannya menghadapi proses pembelajaran kurikulum yang ditentukan oleh dinas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam penerapan kurikulum merdeka.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan sekolah setelah kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan suatu cara agar kebijakan bisa dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Dari pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu aktivitas yang dilakukan dengan menyesuaikan pedoman agar tercapainya suatu tujuan, oleh karena itu implementasi butuh objek lain sehingga suatu program dapat terlaksana.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan model pembelajaran intrakurikuler yang beragam, yang muatannya akan lebih optimal sehingga peserta didik mempunyai waktu untuk memperkuat kompetensi dan memperdalam konsep. Sebelum menerapkan kurikulum merdeka guru menganalisis kemampuan peserta didik dengan melakukan *assessment diagnostic* yang kemudian guru membuat model, metode dan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Kurikulum Mandiri memberikan kebebasan kepada guru agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dengan menyesuaikan lingkungan belajar dan kebutuhan peserta didik .

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengembangkan siswa agar dapat mendalami ajaran agama Islam secara keseluruhan dan dapat melaksanakan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. Bagi sekolah atlet, pengajaran pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilaksanakan

oleh para guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk mengimani, memahami dan melaksanakan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk tercapainya suatu tujuan.





BAB VI

PENUTUP

Bab akhir dari penelitian ini dengan menjelaskan kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian. Penarikan kesimpulan peneliti ambil berdasarkan paparan data, temuan penelitian, paparan data, dan pembahasan terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ASIFA Kota Malang sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalam kurikulum merdeka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya yang pertama, dengan memberikan pelatihan kepada pendidik dengan melakukan webinar yang kemudian perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan visi misi sekolah. Kedua, perencanaan kurikulum di SMP ASIFA dengan melakukan asessment diagnostic untuk mengetahui karakter dan gaya pembelajaran peserta didik yang kemudian guru membuat modul ajar sesuai dengan karakter peserta didik serta mempertimbangkan kenyamanan dan keberhasilan belajar mengajar didalam kelas terutama dalam fasilitas media yang akan digunakan guru bersama siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan, Ketiga merancang KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan), oleh karena itu, kurikulum mandiri berbeda dengan kurikulum 13 yang menggunakan perencanaan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) kemudian merencanakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), membuat modul pengajaran yang sesuai dengan proyek pematapan siswa Pancasila, maka dibuatlah Tujuan Pembelajaran (TP)

setelah itu guru mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa dengan menyiapkan metode dan strategi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP ASIFA Kota Malang sudah cukup baik, terlihat dari guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan bahan ajar, seperti diskusi, ceramah, *problem based learning* (PBL), *Discovery Learning*, dan *Incuary Learning*. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di SMP ASIFA menggunakan pendekatan diferensiasi. Media yang digunakan adalah audio dan visual karena sarana dan prasarana sangat memadai, dan kombinasi pembelajaran intrakurikuler didukung pembelajaran kurikuler melalui proyek penguatan profil siswa pancasila berupa pembinaan jiwa raga, kearifan lokal dan *ecobrick* . Dalam penerapan kurikulum Merdeka di SMP ASIFA para pendidik guru masih mencari bahan dari pendidik dan sekolah lain agar penerapan kurikulum Merdeka dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan kebijakan pemerintah dan tujuan sekolah dan keberhasilan penerapan kurikulum Merdeka juga tidak terlepas dari faktor pendukung seperti motivasi peserta didik, lingkungan sekolah, tenaga pendidik yang sesuai bidangnya, dukungan orang tua dan sarana prasarana yang menunjang.
3. Evaluasi yang di lakukan di SMP ASIFA dalam penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian formatif yang dinilai dari proses siswa selama pembelajaran dan penilaian sumatif meliputi tes lisan berupa hafalan, menjawab pertanyaan atau presentasi guru, untuk tes tertulis berupa tes dengan menggunakan quiziz, buku panduan, atau UH/PAS, sedangkan

untuk praktek biasanya guru melakukan penilaian pada saat mempraktekkan materi yang telah diberikan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan kemudian dikemukakan dalam bentuk tugas akhir (skripsi), pada akhir tulisan ini saya ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan evaluasi agar kedepannya bisa lebih baik lagi:

1. Bagi Kepala Lembaga Sekolah SMP ASIFA

- a. Untuk bisa melaksanakan pelatihan atau workshop terkait kurikulum Merdeka supaya semua pendidik dapat memahami penerapan kurikulum Merdeka di sekolah.
- b. Untuk bisa memerhatikan kualitas para pengajar dalam meningkatkan profesionalismenya dalam memahami dan mendalami Kurikulum Merdeka.

2. Bagi siswa SMP ASIFA

- a. Para siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran agar dapat lebih memahami materi yang diberikan.
- b. Para Siswa diharapkan selalu kreatif dan aktif ketika kegiatan pembelajaran sehingga prestasi akademik dapat meningkat.

3. Bagi pengajar Pendidikan Agama Islam

Bagi pengajar hendaknya lebih kreatif dalam pembelajaran agar para siswa dapat lebih aktif dalam menerima pelajaran.

Pengajar untuk selalu menampilkan inovasi terbaru dalam setiap pembelajaran sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. B. P. (2022). *Implementasinya Sebagai Tema Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*. 2(2), 112–124.
- Alfansyur, A. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Ananda, R. (2019). *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*
- Anggun, P., Insanitaqwa, B., & Yusuf, Z. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Aktif Berbasis Kurikulum Merdeka di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar*. 16(1), 17–30. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3317>
- Arifin, S. (2021). Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian*, 8(2), 65–78. <https://doi.org/10.28918/jupe.v8i2.84>
- Arofah, E. F. (2023). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 15(2), 1–23.
- Ayu, N. (2021). Implementasi Kebijakan Pendataan Penduduk Nonpermanen Sebagai Upaya Tertib Administrasi Kependudukan Di Kota Surakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1413–1432.
- Creswell. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Dr. H. Abdul Qodir, M. P. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/1719/1/Abdul_Qodir_-_Evaluasi_dan_Penilaian_Pembelajaran_compressed.pdf
- Febia Ghina Tsuraya. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 179–188. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>
- Haryono, E. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM*.
- Kemdikbud. (n.d.). *Kurikulum Merdeka*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- Lindriyati, D. I. (2020). *IMPLEMENTASI KURIKULUM*. 01, 1–23.
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Mubin, F. (2020). *Fatkul Mubin Abstrak Tulisan ini bertujuan untuk menguraikan tentang pengertian , unsur , prinsip , dan ruang lingkup perencanaan pendidikan . Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari . Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi*. 1–12.
- Muhammad Fuad Zain. (2020). Curriculum Planning in Boarding School Tahfizil Qur'an Islamic Center Foundation. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 3(1), 1–9.

- Nardawati. (2021). Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 14–25. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>
- Nur Budiono, A. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma : Asessment Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, 8(1), 109–123. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>
- Rafikayati, A., Badiah, L. I., Alifah, F. D., & Salsabila, I. B. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Kanigara*, 2(2), 2. <https://sinta.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/view/6274>
- Rahayu, V. P., & Aly, H. N. (2023). *Evaluasi Kurikulum*. 05(03), 5692–5699.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Saufi, A. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 29–54. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.497>
- Setiyadi, B. (2022). *LANDASAN DAN ASAS PENGEMBANGAN KURIKULUM*. 09(2), 55–63.
- Suhada. (2020). *PROBLEMATIKA, PERANAN DAN FUNGSI PERENCANAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA*. 2(3), 147–162.
- Susanto, D. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Viantika, F. rita. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Wijayanti, D. (2023). Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Di Masa Pandemi. *Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Di Masa Pandemi*, 12(2), 117–136.